

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dewasa ini difokuskan pada peningkatan mutu sumber daya manusia. Salah satu indikator mutu sumber manusia adalah pendidikan. Sehubungan dengan hal ini, maka bidang pendidikan mendapat perhatian dari berbagai pihak, mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Akhir-akhir ini banyak sorotan yang menilai rendahnya mutu pendidikan, karena lulusan yang dinilai tidak mampu atau tidak siap memasuki lapangan kerja.

Departemen Pendidikan Nasional yang mengulirkan “ konsep pendidikan *life skill* (keterampilan sebagai modal hidup)” yang diterapkan secara terukur di pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi (Suyanto, 2002). Tujuan kebijakan *life skill* ini dilakukan, supaya pendidikan nasional tidak terperangkap pada situasi yang hanya menghasilkan tenaga yang terampil tingkat rendah tanpa memikirkan pengembangannya.

Munculnya konsep “*life skill* “ ini dapat ditafsirkan, karena rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Gambaran rendahnya mutu pendidikan, dapat diidentifikasi, karena makin tingginya jumlah pencari kerja, dari lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan temuan dari Bursa Tenaga Kerja Nasional (Sakernas), jumlah sarjana pencari kerja (sarjana pengangguran) Indonesia sebanyak 125.000 orang setiap tahun diperkirakan bertambah 113.000 orang dari jumlah tersebut, sekitar 30-40 persen

dapat diserap dalam pasar kerja, sehingga sisanya akan menjadi bom waktu bila tidak mendapat penanganan segera (Swasono dalam Siman, 1995: 27). Selanjutnya ditambahkan tingginya jumlah sarjana pengangguran, karena struktur angkatan kerja menurut pendidikan masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar.

Rendahnya mutu lulusan perguruan tinggi, ini dirasakan juga pada perguruan tinggi kejuruan, khususnya Fakultas Teknik yang dahulu adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Aman (1995), mengemukakan berdasarkan hasil penelitian selama tiga tahun pada perguruan tinggi di wilayah barat, termasuk 2 (dua) FPTK yang dilakukan USAID – JICA, tahun 1991, melaporkan bahwa rata-rata lulusan perguruan tinggi di wilayah ini memerlukan waktu 2,5 sampai 3 tahun untuk mendapat pekerjaan.

Berkaitan kondisi di atas sudah selayaknya Fakultas Teknik (FT) Unimed mengkaji persyaratan-persyaratan lulusan yang diinginkan oleh dunia kerja. Hal ini berkaitan, dimana belakangan ini harapan lulusan Fakultas Teknik, khususnya mantan IKIP, untuk pegawai negeri sudah semakin surut. Harapan dan kesempatan yang sangat perlu dicermati adalah bidang non pendidikan, khususnya untuk menjadi wiraswasta.

Program studi Tata Boga FT Unimed sebagai salah satu program studi, telah mengupayakan pendekatan-pendekatan, dan pengkajian baik dalam program pembelajaran kurikulum, fasilitas praktek dan lain-lain. Sebagai wujud dari upaya perbaikan proses pembelajaran di program studi Tata Boga, adalah dengan mengefektifkan kegiatan praktek industri. Praktek industri merupakan suatu program

studi untuk menjembatani hubungan institusi pendidikan dengan dunia kerja/dunia usaha. Program ini juga bertujuan agar terbentuknya Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa, dalam arti mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai iklim, proses, dan wawasan tentang berwiraswasta.

Minat Berwiraswasta Boga, merupakan gambaran kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan kemampuannya dan dapat dijual sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Kemampuan Pengelolaan Usaha Boga (PUB) sangat diperlukan, untuk meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga, hal ini dinyatakan mengingat keterampilan yang diharapkan dalam perkuliahan PUB dapat menumbuhkan keinginan dari mahasiswa untuk dapat menjual jenis-jenis makanan (boga), yang dibuat sesuai dengan selera pelanggan dan kondisi ekonomi pelanggan. Kegagalan yang cenderung terjadi pada saat perkuliahan berlangsung pada diri mahasiswa, adalah sangat sulit mereka menjual jenis-jenis produk boga yang mereka buat pada saat perkuliahan Pengelolaan Usaha Boga, ada rasa malu dalam diri mereka untuk bertanya tentang jenis makanan apa yang dibutuhkan masyarakat (pelanggan). Kondisi ini sangatlah perlu dicermati, mengingat kemampuan akan mata kuliah PUB merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa.

Mata kuliah PUB adalah salah satu mata kuliah yang dapat memberikan kesiapan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan praktek industri. Mata kuliah ini mengupayakan terakomodasikannya mental mahasiswa untuk berwiraswasta melalui pengalaman praktek, dalam hal ini mahasiswa merancang

suatu jenis usaha boga mulai dari membuat jenis boga, menentukan harga jualnya, sampai dengan memasarkannya.

Namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis, kemampuan belajar PUB, dari mahasiswa masih mengecewakan dimana hanya 25 % dari setiap peserta perkuliahan yang memperoleh nilai B dan A, dan selebihnya pada nilai C, D dan E. Mengingat pentingnya mata kuliah ini sebagai bekal untuk dapat bekerja di dunia usaha dan dunia industri, dirasakan perlu untuk mencermatinnya.

---

Atas dasar itu, untuk menumbuhkan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa Program studi Tata Boga sangat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, kurikulum, tenaga pengajar, dana, proses belajar mengajar, hasil belajar PUB, motivasi belajar, lingkungan tempat tinggal, informasi ketenaga kerjaan, strategi mengajar mata kuliah kewiraswastaan, fasilitas praktek, latar belakang pendidikan mahasiswa, kemandirian belajar, dan sebagainya.

Di antara faktor-faktor di atas, kemandirian belajar dan kemampuan PUB merupakan faktor yang perlu dicermati. Kemandirian belajar mahasiswa sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan Minat Berwiraswasta Boga, untuk menjadi seorang wiraswasta dibutuhkan kemampuan untuk berdiri sendiri atas dasar kemampuan sendiri. Secara umum kurikulum program studi Tata Boga cenderung merupakan mata kuliah praktek atau 60% proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan praktek. Dimana pelaksanaan praktek tergantung kepada Job Sheet yang telah disediakan oleh dosen pada setiap mata kuliah praktek. Job Sheet ini mengupayakan munculnya kemampuan dari mahasiswa untuk bekerja sendiri dan tanpa bantuan orang lain.

Selanjutnya kegiatan perkuliahan PUB, difaksanakan dalam bentuk praktek, dimana mahasiswa melakukan pekerjaan praktek sesuai dengan job sheet. Melalui kemandirian belajar dan hasil belajar PUB mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha dari mahasiswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Uraian di atas secara umum menunjukkan kesenjangan antara kualitas tenaga kerja yang diharapkan dengan kualitas calon tenaga kerja yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan kejuruan, dalam hal ini program studi Tata Boga FT. Kesenjangan ini merupakan masalah yang perlu segera di atasi agar dampak yang lebih luas terhadap lulusan PKK program studi Tata Boga dapat dikurangi.

Program studi Tata Boga jurusan PKK merupakan lembaga penyelenggara pendidikan kejuruan yang berwenang menghasilkan tenaga kerja bidang pendidikan maupun untuk bekerja di industri dan dunia usaha. Minat berwirausaha mahasiswa khususnya bidang boga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor dalam diri (internal) terdiri dari faktor-faktor psikis dan faktor-faktor fisik, sedangkan faktor-faktor dari luar (eksternal) terdiri dari faktor proses belajar, sosial di sekolah dan dan faktor-faktor situasional.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga, maka dapatlah diidentifikasi permasalahan di antaranya sebagai berikut : (1). mengapa pada umumnya mahasiswa program studi Tata Boga kurang berminat berwirausaha? (2). bagaimanakah kemandirian belajar

dari mahasiswa program studi Tata Boga?, (3). apakah terdapat hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Minat Berwiraswasta?, (4). apakah terdapat hubungan antara hasil belajar PUB dengan Minat Berwiraswasta?, (5). kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam menumbuhkan minat berwiraswasta mahasiswa?, (6). apakah sarana/prasarana praktek matakuliah PUB dapat menunjang minat mahasiswa untuk berwiraswasta?, (7). bagaimana pola pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung minat berwiraswasta mahasiswa?, (8). apakah lingkungan keluarga mendukung minat berwiraswasta mahasiswa program studi Tata Boga?, (9). bagaimana motivasi belajar mahasiswa untuk menguasai matakuliah PUB?, (10). bagaimanakah penguasaan mahasiswa dalam matakuliah PUB?, (11) apakah informasi kebutuhan tenaga kerja khususnya bidang boga masih kurang jelas?, (12) apakah fasilitas praktek mendukung untuk menguasai matakuliah PUB?, (13) bagaimanakah praktek matakuliah PUB?, dan (14) apakah latar belakang pendidikan mahasiswa mempengaruhi minat berwiraswasta?

### C. Pembatasan Masalah

Selain masalah-masalah yang dikemukakan di atas, masih banyak lagi masalah-masalah yang akan muncul yang tentu saja membutuhkan penelitian tersendiri. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta boga mahasiswa. Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi dengan masalah yang menyangkut faktor internal mahasiswa yakni kemandirian belajar, hasil belajar PUB,

dan minat berwiraswasta boga mahasiswa. Hal ini diteliti mengingat harapan lulusan program studi Tata Boga untuk menjadi pegawai negeri semakin sempit, sehingga diupayakan untuk mengarahkan minat berwiraswasta melalui perkuliahan PUB, dimana matakuliah ini orientasinya untuk meningkatkan minat berwiraswasta boga dari mahasiswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

---

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga Jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed ?
2. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar Pengelolaan Usaha Boga dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar Pengelolaan Usaha Boga secara bersama-sama dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga Jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed.
2. Mendeskripsikan hubungan antara hasil belajar Pengelolaan Usaha Boga dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed.
3. Mendeskripsikan hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar Pengelolaan Usaha Boga secara bersama-sama dengan Minat Berwiraswasta Boga dari mahasiswa program studi Tata Boga jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi program studi Tata Boga FT Unimed maupun para dosen mata kuliah PUB. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat melengkapi referensi yang ada, sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang memberi perhatian pada pengembangan atau peningkatan pendidikan khususnya untuk meningkatkan minat berwiraswasta mahasiswa. Di samping itu dengan mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan hasil belajar PUB dari mahasiswa, dapat dipergunakan sebagai bahan dalam

memberikan pengarahan dan bimbingan secara terpadu untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam berwiraswasta.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengambil keputusan khususnya Dirjen Dikti Depdiknas dalam rangka pembuatan kurikulum yang berorientasi kepada terlaksananya program “life skill”. Dengan demikian harapan untuk meningkatkan peran pendidikan kejuruan dalam rangka mengantisipasi pengangguran dapat terwujud.

---

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY